

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

**MENGINTEGRASIKAN NILAI-NILAI BUDAYA LOKAL KE DALAM  
AKUNTANSI KEBERLANJUTAN: MENKAJI PENGARUH  
PEMODERASI TERHADAP MODAL INTELEKTUAL DAN KINERJA  
PERUSAHAAN HIBRID PADA PERUMDA AIR MINUM DI INDONESIA**

**NAMA : L.P.NOYYANTI CIPTANA IKA PUTRI  
NIM: 126231160**



**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA  
2024**

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

**MENGINTEGRASIKAN NILAI-NILAI BUDAYA LOKAL KE DALAM  
AKUNTANSI KEBERLANJUTAN: MENKAKAJI PENGARUH  
PEMODERASI TERHADAP MODAL INTELEKTUAL DAN KINERJA  
PERUSAHAAN HIBRID PADA PERUMDA AIR MINUM DI INDONESIA**

**Laporan Akhir diajukan sebagai salah satu syarat untuk kelulusan pada  
Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan**

**NAMA : L.P.NOYANTI CIPTANA IKA PUTRI  
NIM: 126231160**



**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA  
2024**

**MENGINTEGRASIKAN NILAI-NILAI BUDAYA LOKAL KE DALAM  
AKUNTANSI KEBERLANJUTAN: MENKAKJI PENGARUH  
PEMODERASI TERHADAP MODAL INTELEKTUAL DAN KINERJA  
PERUSAHAAN HIBRID PADA PERUMDA AIR MINUM DI INDONESIA**

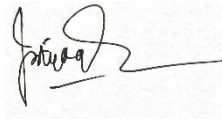
**Laporan Tugas Akhir**

**Disusun Oleh:**



**L.P. Novyanti Ciptana Ika Putri**  
**126231160**

**Disetujui Oleh**



**Dr. Herlin Tundjung Setijaningsih, S.E., M.Si., Ak., CA**

## ABSTRAK

Penelitian ini menguji dan menganalisis hubungan antara modal sosial, modal spiritual, dan modal budaya terhadap kinerja perusahaan dengan akuntansi keberlanjutan sebagai moderator. Manfaat penelitian adalah mengembangkan teori resource-based view dalam konteks penelitian akuntansi dan mensinergikan konsep organisasi hybrid dalam tatanan modal sosial, modal spiritual, dan modal budaya dalam meningkatkan kinerja perusahaan dan peran akuntansi keberlanjutan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan air minum di Denpasar Bali, dengan unit analisisnya adalah individu karyawan. Populasi penelitian adalah 340 karyawan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian berupa angket karena jenis penelitian ini adalah penelitian survei. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik kuantitatif berbasis statistik dengan SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal sosial tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, namun modal spiritual dan budaya berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan. Akuntansi keberlanjutan mempengaruhi kinerja perusahaan dan dapat memoderasi pengaruh modal sosial, spiritual, dan budaya terhadap kinerja perusahaan. Implikasi penelitian ditujukan untuk mencapai tujuan perusahaan berdasarkan pembangunan berkelanjutan dan mengintegrasikan konsep budaya lokal dalam tata kelola perusahaan dalam bentuk tri hita karena.

**Kata Kunci:** Akuntansi Keberlanjutan, Kinerja Perusahaan, Modal Sosial, Modal Spiritual, Modal Budaya

## **ABSTRACT**

*This research examines and analyses the relationship between social capital, spiritual capital and cultural capital on company performance with sustainability accounting as a moderator. The benefits of the research are to develop the resource-based view theory in the context of accounting research and synergize the hybrid organization concept in the order of social capital, spiritual capital and cultural capital in improving company performance and the role of sustainability accounting. The research was conducted at a drinking water company in Denpasar, Bali, with the unit of analysis being individual employees. The research population was 340 employees. The data collection technique was carried out using a research instrument in the form of a questionnaire because this type of research is survey research. The collected data was analyzed using statistical-based quantitative techniques with SmartPLS. The research results show that social capital does not affect company performance, but spiritual and cultural capital significantly positively affects company performance. Sustainability accounting influences company performance and can moderate the influence of social, spiritual, and cultural capital on company performance. The implications of the research are aimed at achieving company goals based on sustainable development and integrating local cultural concepts in corporate governance in the form of tri hita karana.*

**Keywords:** *sustainability accounting, company performance, social capital, spiritual capital, cultural capital*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat yang telah diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam melaksanakan penulisan tugas akhir ini penulis banyak mendapat bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Prof.Dr.Ir.Agustinus Purna Irawan,I.P.U.,ASEAN Eng. Selaku Rektor Universitas Tarumanagara.
2. Dr. Sawidji Widoatmoko,S.E., M.M.,MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Dr. Jamaludin Iskak,S.E.,M.Si.,Ak.,CA.,CPA.,CPA.,ASEAN CPA selaku Ketua Program Studi PPAK FEB Universitas Tarumanagara.
4. Dr. Herlin Tundjung Setijaningsih,S.E.,Ak.,M.Si.,CA selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu serta telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini.
5. Tarkosunaryo,MBA.,Ak.,CPA.,CA selaku Pembimbing yang telah membantu serta telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini.
6. Seluruh keluarga (Mama Eny, Papa Awan, Mama Ayu, Komo, Candra, Surya, Uti, Ryan, Gavi, Glo, Rani, Ocha, Kaktya, Cia, Ade, Dodek, Umy, Gana, Aksa) yang telah memberikan dukungan dan semangat selama proses perkuliahan hingga menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.
7. Seluruh dosen, staf, dan karyawan di PPA FEB Universitas Tarumanagara yang telah membantu selama proses perkuliahan serta telah memberikan ilmu dan pengetahuan dalam penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Teman-teman dan sahabat (Chaca dan Anggar) yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

9. Alm. Prof.Dr.I Wayan Ramantha,S.E.,MM.,Ak.,CPA.,CPI selaku pembimbing dan juga ayah yang sampai akhir hayatnya membantu proses penyelesaian tugas ini.

Selain itu penulis berharap agar tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dari berbagai kalangan. Penulis juga mengucapkan permohonan maaf jika selama proses penyusunan tugas akhir banyak melakukan kesalahan, baik lisan maupun tulisan yang dilakukan secara disengaja maupun tidak disengaja.

Gianyar, 5 Juni 2024



L.P.Novyanti Ciptana Ika Putri

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	8
1.4.2 Manfaat Praktis.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	10
2.1 Teori Utama.....	10
2.1.1 Teori Resource-Based View (RBV).....	10
2.1.2 Stakeholder Theory.....	11
2.1.3 Hybrid Organization Theory .....	12
2.1.4 Modal Sosial.....	13
2.1.5 Modal Spiritual.....	15
2.1.6 Modal Budaya .....	16
2.1.8 Kinerja PAM .....	19
BAB III KERANGKA PENELITIAN .....	21
3.1 Kerangka Berpikir .....	21
3.2 Kerangka Konsep Penelitian.....	22
3.3 Hipotesis.....	22
3.3.1 Pengaruh Modal Sosial Terhadap Kinerja Perusahaan.....	22



3.3.2	Pengaruh Modal Spiritual Terhadap Kinerja Perusahaan.....	23
3.3.3	Pengaruh Modal Budaya Terhadap Kinerja Perusahaan .....	23
3.3.4	Pengaruh Akuntansi Berkelanjutan Terhadap Kinerja Perusahaan. ....	24
3.3.5	Akuntansi Keberlanjutan Memoderasi Hubungan Modal Sosial, Modal Spiritual dan Modal Budaya dengan Kinerja Perusahaan. ....	24
<b>BAB IV METODE PENELITIAN.....</b>		<b>26</b>
4.1	Rancangan Penelitian .....	26
4.2	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
4.3	Populasi dan Sampel.....	26
4.4	Teknik Pengumpulan Data .....	27
4.5	Variabel Penelitian .....	27
4.5.1	Identifikasi Variabel .....	27
4.5.2	Definisi Operasional Variabel .....	28
4.6	Instrumen Penelitian .....	31
4.6.1	Kuesioner .....	31
4.6.2	Wawancara Mendalam .....	31
4.6.3	Validitas dan Reliabilitas.....	31
4.7	Prosedur Penelitian.....	32
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>33</b>
5.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	33
5.2	Analisis Statistik Inferensial .....	33
5.3	Pengujian Hipotesis (Resampling Bootstrapping).....	36
5.4	Analisis Inferensial.....	36
5.5	Uji Hipotesis.....	42
5.6	Temuan Hasil Analisis.....	46
5.7	Pembahasan .....	47
5.7.1	Pengaruh Modal Sosial terhadap Kinerja Perusahaan.....	47

5.7.2	Pengaruh Modal Spiritual terhadap Kinerja Perusahaan. ....	48
5.7.3	Pengaruh Modal Budaya terhadap Kinerja Perusahaan.....	48
5.7.4	Pengaruh Akuntansi Keberlanjutan terhadap Kinerja Perusahaan. ....	49
5.7.5	Akuntansi Keberlanjutan Memoderasi Hubungan Modal Sosial dengan Kinerja Perusahaan. ....	49
5.7.6	Akuntansi Keberlanjutan Memoderasi Hubungan Modal Spiritual dengan kinerja Perusahaan. ....	50
5.7.7	Akuntansi Keberlanjutan Memoderasi Hubungan Modal Budaya dengan Kinerja Perusahaan. ....	50
5.8	Temuan Penelitian.....	50
5.9	Implikasi Penelitian.....	52
5.9.1	Implikasi Teoritis.....	52
5.9.1	Implikasi Praktis.....	52
5.10	Keterbatasan Penelitian.....	52
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....		53
6.1	Simpulan.....	53
6.1	Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....		56

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Kerangka Berpikir .....	21
Gambar 3.2	Kerangka Konseptual Penelitian .....	22
Gambar 5.1	Nilai Koefisien Loading Faktor Pada Masing-Masing Indikator.....	37
Gambar 5.2	<i>Inner model</i> , nilai koefisien jalur dan uji signifikansi .....	44

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perumda Air Minum (PAM) Kota Denpasar Alokasi Anggaran Keberlanjutan .....	3
Tabel 5.1	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas .....	38
Tabel 5.2	Hasil Uji Discriminant Validity - <i>Cross loading correlation</i> .....	39
Tabel 5.3	Hasil Evaluasi Collinearity - <i>Inner VIF Values</i> .....	40
Tabel 5.4	Evaluasi Model Struktural <i>Inner</i> .....	40
Tabel 5.5	Hasil Evaluasi Nilai f Square .....	41
Tabel 5.6	<i>Path Coeffisient dan Moderated Regresion Analysis</i> :.....	44
Tabel 5.7	Nilai specific Indirect Effects and direct Effects .....	47

## DAFTAR LAMPIRAN

QUESTIONER PENELITIAN.....	65
----------------------------	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Air merupakan kebutuhan penting bagi kehidupan manusia yang digunakan untuk keperluan konsumsi, memasak, mandi, ibadah, mencuci dan manfaat lainnya. Air bersih dan sanitasi yang layak merupakan kebutuhan dasar manusia. Salah satu poin dari tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) adalah memastikan bahwa masyarakat memiliki akses universal terhadap air bersih dan sanitasi yang layak, baik kini maupun di masa yang akan datang. Program yang dilaksanakan untuk mengimplementasikan SDGs di bidang akses air bersih dan sanitasi adalah memastikan ketersediaan dan manajemen air bersih yang berkelanjutan dan sanitasi bagi semua. Tersedianya air bersih secara berkelanjutan, akan dapat menjaga kesehatan umat manusia sepanjang jaman (Ramantha, 2023).

Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia Nomor 122 Tahun 2015 tentang Sistem Penyediaan Air Minum dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 71 Tahun 2016 Tentang Perhitungan dan Penetapan Tarif Air Minum, menugaskan Badan Usaha Milik Daerah sebagai penyelenggara Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) yaitu badan usaha yang dibentuk khusus untuk melakukan kegiatan penyelenggaraan SPAM yang seluruh atau sebagian modalnya dimiliki oleh Pemerintah Daerah di seluruh Indonesia. Perumda Air Minum (PAM) berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat, oleh Pasal 51 dinyatakan memegang hak monopoli untuk menjual air bersih ke masyarakat. Alasan mengapa PAM diberikan hak monopoli dalam mendistribusikan air bersih ke masyarakat adalah karena air memegang hajat hidup orang banyak dan air merupakan cabang produksi penting bagi negara.

Salah satu Perusahaan Daerah Pengelola Air Minum di Indonesia adalah Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum (PAM) Tirta Sewakadarma Kota Denpasar. Peraturan Daerah kota Denpasar Nomor 7 Tahun 2019 tentang Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma menyatakan tujuan didirikannya perusahaan tersebut adalah untuk: 1) Memberikan manfaat bagi perkembangan perekonomian daerah; 2) Menyelenggarakan kemanfaatan umum berupa penyediaan air minum yang bermutu

bagi pemenuhan hajat hidup masyarakat sesuai kondisi, karakteristik dan potensi daerah, berdasarkan tata kelola perusahaan yang baik; dan 3) Memperoleh laba dan/atau keuntungan.

Penilaian kinerja PAM Kota Denpasar mengacu pada sistem penilaian kinerja Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang diterbitkan pada tanggal 8 Juni 2015 Tentang Badan Peningkatan Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum (BPPSPAM) yang oleh Perpres No. 82/2020 telah dibubarkan. Tugas-tugasnya kini dilanjutkan oleh Direktorat Jenderal Pembiayaan Infrastruktur dan Direktorat Jenderal Cipta Karya yang dalam penilaian kinerja PAM tetap mengacu pada peraturan sebelumnya. Kinerja PAM Kota Denpasar juga dikaitkan dengan tujuan pendiriannya sebagaimana tercantum dalam Perda Kota Denpasar Nomor 7 Tahun 2019. Penilaian kinerjanya ditinjau dari aspek keuangan, aspek pelayanan, aspek operasional, dan aspek sumber daya manusia. Penilaian kinerja Perumda Air Minum merupakan upaya untuk melihat dan mengukur tingkat kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efisiensi dan efektifitas pengelolaannya.

Sebagai Perusahaan Milik Daerah (BUMD) yang mengemban misi ganda (*Hybrid Organisation*), PAM harus mengerahkan segala sumber daya yang ada untuk menjadi pelayan yang baik, disamping tetap mencari laba dan mempertahankan indikator kinerja lainnya. Agar mampu menunjukkan kinerja yang optimal melalui penyediaan air minum atau air bersih yang memenuhi kuantitas, kualitas dan kontinuitas yang memadai, serta mencapai kinerja keuangan yang optimal, PAM memerlukan berbagai sumber daya yang dapat mendukung misinya yang oleh Marshall B. Jones (2016) disebut sebagai *Hybrid Organisation* atau oleh Kadir and Sarif (2016) disebut sebagai *Social Enterprise*. Lebih lanjut, *hybrid organization theory* (teori organisasi hibrida) menjelaskan karakteristik perusahaan yang memiliki orientasi ganda, yakni pencapaian laba serta pelayanan publik (Hestad and Thornton (2021).

Sumber daya yang diperlukan oleh PAM dalam mengemban misi ganda tersebut tidak cukup berupa sumber daya atau modal finansial saja, tetapi juga modal manusia (*Human Capital*) dan modal intelektual (*Intellectual Capital*) yang lain, seperti paling tidak modal sosial (*Social Capital*), modal spiritual (*spiritual capital*) dan budaya organisasi yang merupakan bagian dari modal budaya (*cultural capital*) yang

memadai untuk menunjang kinerjanya. Sebagai *Social Enterprise*, PAM juga dituntut merawat keberlanjutan usahanya. PAM Kota Denpasar setiap tahun mengalokasikan anggaran untuk merawat keberlanjutan usahanya sebagaimana nampak dalam Tabel 1.1 berikut:

**Tabel 1.1 Perumda Air Minum (PAM) Kota Denpasar  
Alokasi Anggaran Keberlanjutan**

(Berdasarkan Konsep Tri Hita Karana) Tahun 2021-2023

Tahun	Anggaran Dana Ketuhanan (Rp)	Anggaran Dana Kemanusiaan (Rp)	Anggaran Dana Lingkungan Alam (Rp)
2021	325.000.000	1.250.000.000	725.000.000
2022	350.000.000	1.300.000.000	750.000.000
2023	373.000.000	1.375.000.000	790.000.000

Sumber: Rencana Anggaran Pendapatan dan Biaya Perusahaan 2021, 2022, 2023.

Elkington, (1998: 311) menyebut kinerja organisasi yang baik tidak hanya dipengaruhi oleh aspek finansial semata, tetapi juga kesejahteraan sosial dan lingkungannya, yang dikenal dengan istilah *Triple Bottom Line (people, planet, profit)*. *Triple bottom line* adalah merupakan bagian dari konsep *sustainability development*. Hal tersebut didasarkan pada anggapan bahwa perusahaan merupakan entitas yang beroperasi bukan hanya untuk kepentingan perusahaan itu saja, tetapi juga harus memberikan manfaat kepada *stakeholder*-nya, sehingga kepedulian perusahaan diharapkan dapat meningkatkan legitimasi dan berdampak baik untuk kedepannya (Garcia et al., 2020).

*Sustainability Reporting* dalam konsep akuntansi keberlanjutan dapat dimaknai sebagai alat atau informasi yang dapat dipergunakan oleh manajemen perusahaan untuk membantu perusahaan menjadi lebih *sustainable*. Dalam penelitian ini, konsep keberlanjutan diadopsi dari penelitian Trarintya, et al., (2021) yang menggunakan konsep kearifan lokal Bali yang disebut Tri Hita Karana untuk mengukur keberlanjutan usaha. Sedangkan questionernya mengadopsi penelitian Warliana (2021). Tri Hita Karana adalah konsep budaya Bali yang mengandung elemen *Parahyangan* yaitu hubungan harmonis antara manusia dengan Tuhan (*Piety*),



*Palemahan* yaitu hubungan harmonis manusia dengan lingkungannya (*Planet*), *Pawongan* yaitu hubungan harmonis manusia dengan manusia (*People*) (Arianto, dkk., 2017). Tri Hita Karana secara etimologi terbentuk dari kata : *Tri* yang berarti tiga, *Hita* berarti kebahagiaan, dan *Karana* yang berarti sebab atau yang menyebabkan. Jadi Tri Hita Karana dimaknai sebagai tiga hubungan harmonis yang menyebabkan kebahagiaan (Subagia *et al.*, 2016). Tri Hita Karana berarti tiga penyebab kebahagiaan. Ketiga unsur dimaksud adalah *Parhyangan* (Tuhan), *Pawongan* (manusia), dan *Palemahan* (alam).

Menurut Orr (2002:1458-1459), dalam transisi menuju *sustainable development*, dinyatakan bahwa: “*We need to be aware that the transition to sustainability will require learning how to recognize and resolve divergent problems, which is to say a higher level of spiritual awareness*”. Dari pernyataan tersebut dapat pula diartikan bahwa, salah satu tantangan yang mendapat perhatian penting dalam mencapai sasaran dari *sustainability development* yakni diperlukannya kesadaran spiritualitas (*Spiritual Capital*) yang tinggi.

Bourdieu pertama kali mengungkapkan bahwa dalam praktiknya untuk bisa memiliki kinerja yang baik, sebuah entitas atau perusahaan harus memiliki modal ekonomi, modal sosial dan modal budaya yang cukup (Huang, 2019). Sementara Maryam, *at al.* (2015) dalam makalahnya yang berjudul “*Effect of Intellectual Capital on Organization Performance*” pada Global Conference on Business and Science 17-18 September 2015 di Bali, menganalisis enam elemen modal intelektual yang terdiri atas modal manusia (*human capital*), modal structural (*Structural Capital*), modal konsumen (*Customer Capital*), modal sosial (*Social Capital*), modal teknologi (*Technological Capital*) dan modal spiritual (*Spiritual Capital*) yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan di Malaysia. Penelitian berikutnya Rai Mantra, *at al.* (2021;2023) menambah dan melengkapi enam komponen modal intelektual menurut Maryam dengan modal budaya (*Cultural Capital*), sehingga sampai saat ini ada tujuh komponen modal intelektual menurut beberapa peneliti.

Pierre Bourdieu (1986) juga memperkenalkan modal sosial sebagai alternatif bentuk modalitas lain seperti modal ekonomi, modal budaya dan modal manusia. Menurut Bourdieu (1986), bukan hanya modal ekonomi yang mudah dikonversikan ke dalam bentuk uang, melainkan modal budaya yang pada situasi tertentu, dapat dikonversikan menjadi modal yang memiliki nilai ekonomi. Secara singkat Payne, *et*

al. (2011) menjelaskan modal sosial mengacu pada sumber daya yang berasal dari hubungan sosial.

Penelitian empirik mengenai modal sosial banyak dilakukan di beberapa negara. Amrizah dan Nawal (2013) yang meneliti lembaga keuangan mikro syariah (*Islamic Microfinance*) menemukan bahwa modal intelektual seperti modal sosial sangat mempengaruhi kinerja keuangan dan pertumbuhan industri perbankan di Pakistan. Hsiao et al. (2015) menemukan bahwa modal sosial dan modal manusia berpengaruh langsung dan tidak langsung terhadap kewirausahaan di China. Penjelasan tentang tujuan ganda (*double bottom line*) dari lembaga keuangan mikro yaitu orientasi sosial dan orientasi laba dijelaskan oleh Beisland and Mersland (2013). Penelitian tentang pengaruh modal sosial terhadap kinerja keuangan juga dilakukan oleh Maryam, et al. (2015) di Malaysia. Dar dan Mirshra (2020) yang melakukan penelitian di India menemukan bahwa modal sosial memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja perusahaan

*Spiritual Capital* dianggap sumber daya tidak berwujud dan transenden yang berasal dari keyakinan agama dan moral individu yang dicampur dalam organisasi yang digunakan untuk kegiatan ekonomi (Istianingsih & Suraji, 2020). Terkait dengan akuntansi, Sabam (2018) menyatakan bahwa penggunaan modal spiritual mampu menjadikan praktek akuntansi yang mendorong perilaku manusia lebih beragama, bernilai spiritualitas dan beretika dalam kehidupan sosial dan lingkungannya. Pandangan yang disampaikan oleh Sabam semakin mempertegas bahwa, sangat diperlukan adanya *spiritual capital* dalam suatu organisasi bisnis khususnya dalam *Hybrid Organisation* seperti Perumda Air Minum (PAM).

Penelitian mengenai modal spiritual banyak dilakukan seperti antara lain oleh Maryam et al. (2015). Penelitian mengenai pengaruh modal spiritual terhadap modal relasi dilakukan oleh Kumara dkk (2023) yang berdasarkan hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa kinerja organisasi dipengaruhi secara positif oleh modal spiritual dan komponen modal intelektual yang lainnya. Penelitian tersebut juga membuktikan bahwa modal relasi dipengaruhi secara antara modal spiritual, modal manusia dan modal struktural dengan kinerja. Peneliti lainnya seperti Kholique, et al. (2018) dalam penelitiannya juga menyimpulkan bahwa modal spiritual bersama komponen modal intelektual lainnya seperti modal manusia, modal konsumen, modal struktural, modal sosial dan modal teknologi semua berhubungan dengan kinerja organisasi. Kolode et al. (2022) menyimpulkan ada hubungan antara modal spiritual

dengan kewirausahaan sosial di Nigeria.

Beberapa peneliti sepakat bahwa efektivitas pencapaian tujuan perusahaan dapat tercapai dengan adanya budaya organisasi yang kuat. Budaya organisasi dapat meningkatkan kinerja perusahaan melalui tiga cara. Pertama, budaya organisasi dapat meningkatkan efisiensi dengan meningkatkan koordinasi dan kontrol di dalam perusahaan. Kedua, budaya organisasi memiliki peran yang penting karena dapat memotivasi karyawan untuk berkomitmen pada tujuan bersama. Ketiga, budaya perusahaan dapat memperkuat komitmen karyawan terhadap perusahaan dengan meningkatkan ikatan mereka dengan perusahaan (Zhao *et al.*, 2018).

Davidson (2003) melakukan penelitian pada bank investasi di Afrika Selatan untuk melihat hubungan antara budaya organisasi dan kinerja keuangan perusahaan. Pada penelitian ini diadopsi budaya organisasi yang dikembangkan oleh Denison (1990), yaitu budaya organisasi terbagi menjadi empat sifat yaitu *involvement*, *consistency*, *adaptability*, dan *mission*. Hasil penelitian Davidson (2003) menunjukkan bahwa semua komponen budaya organisasi berpengaruh dalam peningkatan kinerja usaha. Hasil ini berbeda dengan hasil penelitian Denison *et al.* (2004) untuk wilayah Asia diperoleh budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Robbins (2005) menemukan keterkaitan secara positif antara budaya organisasi dengan kinerja perusahaan.

Selain penelitian-penelitian tersebut, banyak juga penelitian sebelumnya terkait pengaruh budaya organisasi pada kinerja perusahaan memperoleh kesimpulan yang berbeda. Terdapat hasil penelitian yang menunjukkan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif serta dapat meningkatkan kinerja perusahaan (Tulcanaza-Prieto *et al.*, 2021; Darmadi & Sari, 2022). Namun, ditemukan hasil yang berbeda terkait pengaruh budaya organisasi pada kinerja perusahaan seperti tidak adanya pengaruh signifikan (Zhao *et al.*, 2018). Adanya hasil yang tidak konsisten tersebut kemudian menjadi salah satu alasan mengapa penelitian ini dilakukan.

Penelitian ini memfokuskan komponen modal intelektual berupa modal sosial (*Social Capital*), modal spiritual (*spiritual capital*) dan budaya organisasi yang merupakan bagian dari modal budaya (*cultural capital*) untuk dianalisis pengaruhnya terhadap kinerja keuangan yang dimediasi oleh akuntansi keberlanjutan pada perusahaan *hybrid*. Dipilihnya tiga komponen modal intelektual tersebut karena paling terkait dengan akuntansi keberlanjutan yang dalam penelitian ini mengacu pada konsep *Triple Bottom Line* (TBL) yaitu *people*, *planet*, *profit* sebagaimana dimaksud

oleh Garcia et al., (2020). Konsep TBL dalam penelitian ini diprosikan dengan konsep *Tri Hita Karana* (THK) yang merupakan pilosofi hidup lokal Bali yang selaras dengan konsep TBL. Penelitian-penelitian sebelumnya banyak yang menganalisis pengaruh akuntansi keberlanjutan terhadap kinerja perusahaan (Amos et al.2016; Ali Elshehhi, et al. 2017; Domingues et al. 2017). Penelitian Nursimloo and Mooneeapen (2020) menyimpulkan bahwa pengungkapan laporan *Triple Buttom Line* berdampak positif terhadap kinerja perusahaan.

Penelitian ini dilakukan pada satu periode akuntansi untuk tahun yang berakhir per 31 Desember 2023. Dipilihnya tahun 2023 dalam penelitian ini karena ada dua alasan. Pertama, tahun 2023 merupakan tahun pertama Rencana Bisnis (Renbis: Rencana Lima Tahunan) Perumda Tirta Sewakadarma yang mengusung Visi: “Menjadi Perusahaan Yang Sehat Dengan Pelayanan Prima Berdasarkan Tri Hita Karana”. Kedua, tahun 2023 merupakan tahun pencapaian laba terbesar bagi Perumda Tirta Sewakadarma sejak sepuluh tahun terakhir, yang sudah tentu memberikan keleluasaan bagi Perumda dalam mengalokasikan pendapatannya untuk pelaksanaan aktivitas sosial, spiritual dan budaya dalam menjaga keberlanjutannya. **Novelty** dari penelitian ini adalah: (1) menggunakan akuntansi keberlanjutan sebagai variabel pemoderasi hubungan antara modal intelektual dengan kinerja keuangan dan (2) mengganti konsep *Triple Buttom Line* (TBL) dengan konsep lokal Bali yang selaras dengan konsep TBL yaitu konsep *Tri Hita Karana* (THK).

## 1.2 Perumusan Masalah

Beberapa kajian empiris telah menjelaskan bahwa modal sosial, modal spiritual dan modal budaya berpengaruh terhadap kinerja usaha. Di samping itu ada juga peneliti lain yang menganalisis dan memandang bahwa hubungan antara akuntansi keberlanjutan berpengaruh terhadap kinerja usaha, sehingga yang menjadi permasalahan penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh modal sosial, modal spiritual dan modal budaya terhadap kinerja keuangan setelah dimoderasi oleh akuntansi keberlanjutan pada PAM Kota Denpasar-Bali?

Untuk menjawab permasalahan penelitian di atas, disusun rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Apakah modal sosial berpengaruh terhadap kinerja PAM Kota Denpasar?
- 2) Apakah modal spiritual berpengaruh terhadap kinerja PAM Kota Denpasar?
- 3) Apakah modal budaya berpengaruh terhadap kinerja PAM Kota Denpasar?

- 4) Apakah akuntansi keberlanjutan berpengaruh terhadap kinerja PAM Kota Denpasar?
- 5) Apakah akuntansi keberlanjutan memoderasi hubungan modal sosial dengan kinerja PAM Kota Denpasar ?
- 6) Apakah akuntansi keberlanjutan memoderasi hubungan modal spiritual dengan kinerja PAM Kota Denpasar ?
- 7) Apakah akuntansi keberlanjutan memoderasi hubungan modal budaya dengan kinerja PAM Kota Denpasar ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan peranan akuntansi keberlanjutan dalam memoderasi peran modal sosial, modal spiritual, dan modal budaya dalam meningkatkan kinerja PAM Kota Denpasar. Secara operasional tujuan penelitian adalah:

- 1) Untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh modal sosial terhadap kinerja PAM Kota Denpasar
- 2) Untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh modal spiritual terhadap kinerja PAM Kota Denpasar
- 3) Untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh modal budaya terhadap kinerja PAM Kota Denpasar
- 4) Untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh akuntansi keberlanjutan terhadap kinerja PAM Kota Denpasar
- 5) Untuk menganalisis dan menjelaskan peran akuntansi keberlanjutan dalam memoderasi pengaruh modal sosial terhadap kinerja PAM Kota Denpasar.
- 6) Untuk menganalisis dan menjelaskan peran akuntansi keberlanjutan dalam memoderasi pengaruh modal spiritual terhadap kinerja PAM Kota Denpasar.
- 7) Untuk menganalisis dan menjelaskan peran akuntansi keberlanjutan dalam memoderasi pengaruh modal budaya terhadap kinerja PAM Kota Denpasar.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan kontribusi empiris terhadap *Resource Based View (RBV) Theory*, di mana kinerja perusahaan dapat ditingkatkan melalui modal

intelektual yang tidak berwujud, sehingga mampu meraih keunggulan bersaing ( *competitive advantage* )

2. Pengembangan konsep Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) sebagai Organisasi yang memiliki tujuan ganda (*Hybrid Organisation*), yaitu sebagai pelayan masyarakat tetapi tidak mengabaikan kaidah-kaidah bisnis seperti mencari laba, menetapkan harga berdasarkan harga pokok produksi (*full cost recovery*).
3. Pengembangan model penelitian yang terintegrasi mengenai modal – modal intelektual terhadap kinerja melalui keberlanjutan usaha.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Selain memberikan manfaat teoritis, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat praktis kepada:

1. Pihak PAM terkait dengan upaya meningkatkan kinerja usaha menggunakan sumber daya strategis berupa modal sosial, modal spiritual dan modal budaya melalui pelaksanaan prinsip-prinsip keberlanjutan usaha.
2. Pihak Pemerintah sebagai dasar untuk mengambil kebijakan dalam rangka melayani kebutuhan dasar masyarakat, khususnya dibidang air bersih.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agyapong, F. O., Agyapong, A., & Poku, K. (2017). Nexus between social capital and performance of micro and small firms in an emerging economy: The mediating role of innovation. *Cogent Business & Management*, 4(1), 1309784.
- Akintimehin, O. O., Eniola, A. A., Alabi, O. J., Eluyela, D. F., Okere, W., & Ozordi, E. (2019). Social capital and its effect on business performance in the Nigeria informal sector. *Heliyon*. Vol 5. No 7. pp.2024.
- Ali Alshehhi, Haitham Nobanee, and Nilesh Khare. 2017. The Impact of Sustainability Practices on Corporate Financial Performance: Literature Trends and Future Research Potencial. *Journal of Sustainability*, Jagran Lakecity University, Bhopal 462044, India.
- Alexy, O. West, J., Klapper, H., and Reitzig, M. (2018). Surrendering Control to Gain Advantage: Reconciling Openess and The Resource Based View of The Firm. *Starategik Management Journal*, 39 (6) 1704-1727.
- Amos O, Arowoshegbe and Uniamikogbo, Emmanuel, 2016. Sustainability and Triple Bottom Line: An Overview of Two Interrelated Concepts. *Igbinedion University Journal of Accounting*, Vol. 2 August. Pp. 88-126
- Amrizah, K., & Nawal, K. 2013. The Relationship between Human Resource Management and Islamic Microfinance Providers Performance: The Mediating Role of Human Capital. *International Journal of Business and Social Science*, 4(16), 52–57.
- Ariyanto, D., Sari, M. M. R., & Ratnadi, N. M. D. 2017. Budaya Tri Hita Karana dalam Model UTAUT. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 8 (2), 227–429.
- Barney, J. 1991. *Firm Resources and Sustained Competitive Advantage*. *Journal of Management*. Vol. 17. pp.99-120.

- Bartikowski, Boris, Gianfranco Walsh, and Sharon E. Beatty., 2011. Culture and Age as Moderators in the Corporate Reputation and Loyalty Relationship. *Journal of Business Research*, Vol. 64, Issue 9, pp. 966-972.
- Bourdieu, Pierre, 1986. *The Forms of Capital*. Handbook of Theory and Research for the Sociology of Education (1986), Westport, CT: Greenwood, pp. 241–58
- Billis, D. 2010. Towards a theory of hybrid organizations. *Hybrid Organizations and the Third Sector*. [https://doi.org/10.1007/978-0-230-36439-4\\_3](https://doi.org/10.1007/978-0-230-36439-4_3)
- Burhan, A. H., & Rahmawati, W., 2012. The Impact of Sustainability Reporting on Company Performance. *Journal of Economics, Business and Accountancy Ventura* volume 15 No 2 , 257-272.
- Cabrita, Maria do Rosario, and Bontis, Nick, 2008. Intellectual Capital and Business Performance in the Portuguese Banking Industries. *International Journal of Technology Management*. Vol. 43.No.1 pp. 212-237.
- Coleman, James S, 1998. Social Capital in the Creation of Human Capital, *American Journal of Sociology*, Vol. 195, Supplement: 95-120
- Dar, Ishak Ahmad and Mishra, 2020. Dimensional Impact of Social Capital on Financial Performance of SMEs. *The Journal of Entrepreneurship* 29(1) 38-52.
- Darmadi & Sari, R. 2022. Pengaruh Kompensasi, Budaya Organisasi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(1), 123–132.
- Denison D.R, Stephanie Haaland, Paulo Goelzer, 2004. Corporate Culture and Organizational Effectiveness: Is Asia Different from The Rest of the World. *Organizational Dynamics*, Vol. 33, No. 1, pp 98-109.
- Davidson, 2003. High Performance Companies: Corporate Culture. *Management Decision* Vol. 41(3), pp. 220–231.



- Domingues, A. R., Lozano, R., Ceulemans, K., & Ramos, T. B. (2017). Sustainability Reporting in Public Sector Organisations: Exploring the Relation between the Reporting Process and Organisational Change Management for Sustainability. *Journal of Environmental Management*, Vol. 192, Hal 292–301. <https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2017.01.074>
- Elkington, John. 1998. *Cannibals with Forks: the Triple Bottom Line of 21st Century Business*. London, UK: Capstone Publishing Limited.
- Farida, N., Naryoso, A., & Yuniawan, A. 2017. Model of Relationship Marketing and E- Commerce in Improving Marketing Performance of Batik SMEs. *JDM (Jurnal Dinamika Manajemen)*. Vol 8. No 1. pp. 20-29.
- Fine, Ben dan Costal Lapavitsas, 2004. Social Capital and Capitalist Economies. South Eastern Europe. *Journal of Economics*, No. I: 17-34
- Garcia, E. A. da R., Carvalho, G. M. de, Boaventura, J. M. G., & Souza Filho, J. M. de. 2020. Determinants Of Corporate Social Performance Disclosure: A Literature Review. *Social Responsibility Journal*, 17(4), 445–468.
- Gamayuni, R.,R. 2015. The Effect Of Intangible Asset, Financial Performance and Financial Policies On The Firm Value. *International Journal Of Scientific and Tecknology Research*, 4(1): 202-212.
- Hestad, D., Tàbara, J. D., & Thornton, T. F. 2021. The three logics of sustainability-oriented hybrid organisations: a multi-disciplinary review. *Sustainability Science*, 16(2), 647–661.
- Hossain, Dewan Mahboob, *Social Capital and Microfinance: The Case of Grameen Bank*, Department of Accounting & Information Systems, University of Dhaka, Dhaka, Bangladesh.
- Hofstede, G. 1983. *The Cultural Relativity of Organizational Practices and Theories*. pp. 75-89.

- Hidayah, Erna and Kartikadevi, Harum., 2021. The Analysis of Sustainability Report and Its Effects on Company Performance and Company Value. *Review of Integrative Business and Economics Research*, Vol. 10, Supplementary Issue 1
- Hsiao, Chan; Yi-Hsuan Leeb and Hsiang-Heng Chenb, 2015. The effects of internal locus of control on entrepreneurship: the mediating mechanisms of social capital and human capital. *The International Journal of Human Resource Management*. <http://dx.doi.org/10.1080/09585192.2015.1060511>
- Huang, Xiaowei, 2019. *Understanding Bourdieu-Cultural Capital Habitus*, Review of European Studies; Published by Canadian Center of Science and Education Vol. 11 No. 3
- Indrawan Dona Kumara, Andreas Wahyu Gunawan Putra., 2023. Pengaruh *spiritual capital, human capital, structural capital* terhadap *relational capital* dalam meningkatkan *performance* di perusahaan PT. Shopee. Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan Volume 5, Number 8.
- Istianingsih dan Suraji, 2020., *Spiritual Bisnis Dengan Iman, Feer Riview Hak Cipta Karya Ilmiah*.
- Janicijevic, N. 2013. The Mutual Impact of Organization Culture and Structure *Economic Annal*, 58 (198), 35-60
- Jones, Marshall B. 2016. *The Multiple Sources of Mission Drift*, *Nonprofit and Voluntary Sector Quarterly*, vol. 36, no. 2, June 2007 299-307 Downloaded from <nvs.sagepub.com> at PENNSYLVANIA STATE UNIV on September 15, 2016
- Kadir, Mohd Ali Bahari Abdul and Suhaimi Mhd Sarif, 2016. *Social Entrepreneurship, Social Entrepreneur and Social Enterprise: A Review of Concepts, Definitions and Development in Malaysia*. *Journal of Emerging Economies and Islamic Research*, [www.jeeir.com](http://www.jeeir.com). Vol. 4 No.2

- Kaupa, S., & Sulaiman, A. 2020. The Impact of Organizational Culture on Performance : A Case Study of the Ministry of Public Services in Swaziland. *International Journal of Science and Research (IJSR)* 9(5):847-856
- Khalique, Muhammad Khalique, Nick Bontis, Jamal Abdul Nassir bin Shaari, Mohd Rafi Yaacob and Rohana Ngah. 2018. *Int. J. Learning and Intellectual Capital*, Vol. 15, No. 1, Inderscience Enterprises Ltd.
- Kolade O., Egbetokun A., Rae, D., & Hussain G. 2022. Entrepreneurial resilience in turbulent environment: *the role of spiritual capital*. In: *Research Handbook on Entrepreneurship in Emerging Economies: A Contextualised Approach*. Publisher: Edward Elgar Publishing
- Kuangan Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Palopo. *Journal of Institution And Sharia Finance*, 3(1), 21–50.
- Khalique, M., Bontis, N., Abdul Nassir bin Shaari, J., & Hassan Md. Isa, A. (2015). Intellectual capital in small and medium enterprises in Pakistan. *Journal of Intellectual Capital*, 16 (1), 224–238. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/JIC-01-2014-0014>
- Kumara, Indrawan Dona, Andreas Wahyu Gunawan Putra, 2023. Pengaruh *spiritual capital, human capital, structural capital* terhadap *relational capital* dalam meningkatkan *performance* di perusahaan PT. Shopee. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* Volume 5, Number 8, 2023 <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Lesmana, Y dan J Tarigan 2014 “Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik dari Sisi Asset Management Ratios”. *Business Accounting Review*. Vol 2, No 1, hlm 101–110.
- López, S. P., Peón, J. M. M., & Ordás, C. J. V. 2005. Organizational Learning as a Determining Factor in Business Performance. *The Learning Organization*, Emerald Publishing Limited, 12 (3), pp 227–245. <https://doi.org/10.1108/09696470510592494>

- Maryam Jameelah Hashim, Idris Osman and Syed Musa Alhabshi, 2015. *Effect of Intellectual Capital on Organizational Performance*. 2nd Global Conference on Business and Social Science-2015, 17-18 September 2015, Bali, Indonesia. [www.elsevier.com/locate/procedia](http://www.elsevier.com/locate/procedia).
- Mantra, IB Rai Dharmawijaya, IGB Wiksuana, I W Ramantha, dan IB Panji Sedana 2021. Cultural Capital Based on Agency Theori (Study at Village Credit Institution in Bali. *Academy of Accountant* 25 (2) 1-12.
- Mantra, IB Rai Dharmawijaya, IGB Wiksuana, I W Ramantha dan LP Wiagustini, 2023. The Role of Cultural Capital in improving the Financial Performance of Village Credit Institutions. *Uncertain Supply Management*, 11. 573-584. [www.GrowingScience.com/uscm](http://www.GrowingScience.com/uscm).
- Meflinda, A., Mahyarni, M., Indrayani, H., & Wulandari, H. 2018. The effect of social capital and knowledge sharing to the small medium enterprise's performance and sustainability strategies. *International Journal of Law and Management*.
- Mulyawati, Lely dan Augustine Yovonne, 2017. Pengaruh Sustainability Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan, *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti* Vol. 4 No. 2 September: 151-180 Doi: <http://dx.doi.org/10.25105/jmat.v4i2.5064>
- Nursimloo, S., Ramdhony, D., & Mooneepen, O., 2020. Influence Of Board Characteristics On TBL Reporting. *Corporate Governance (Bingley)*, 20(5), 765–780.
- Ofori, D.F, and Sackey, J., 2010. Assesing Social Capital for Organizational Performance: Initial Exploratory Insignhts from Ghana. *Organization and Markets in Emerging Economies*, I(2), 71-91
- Orr, D. W. 2002. Four Challenges of Sustainability. *Conservation Biology*, 16(6), 1457- 1460.
- Payne, Tyge G.; Curt B. Moore; Stanley E. Grifis and Chad W. Autry. 2011. Multilevel Challenges and Opportunities in Social Capital Research. *Journal of Management* Vol. 37 No. 2, pp. 491-520

Presiden Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia Nomor 122 Tahun 2015 tentang Sistem Penyediaan Air Minum.

Peraturan Daerah kota Denpasar Nomor 7 Tahun 2019 tentang Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma.

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 18/PRT/M/2007 Tentang Penyelenggaraan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum.

Ployhart, R.E., (2021) Resources For What ? Understanding in the Resource-Based-View and Strategic Human Capital resource literatures. *Journal Of Management*, 47(7), 1771-1786.

Ramantha, I Wayan, 2023. Jana Kerthi dan Jagat Kerthi dalam Penyediaan Air Bersih, Bali Post, 29 Agustus hal. 1.

Robbin, Stepen, P. 2005. *Organization Behavior*, Int. Ed. Prantice Hall. Ltd, USA. Sallebrant, Tobias, Joakim Hansen, Nick Bontis & Peder Hofman-Bang. 2007. Managing risk with intellectual capital statements. *Management Decision* Vol. 45 No. 9.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia, Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 71 Tahun 2016 Tentang Perhitungan dan Penetapan Tarif Air Minum.

Istianingsih, & Suraji, R. 2020. *Kekuatan Spiritualitas Dalam Entrepreneurship*. Rifuddin, & Jamaluddin, A. K. 2020. Analisis Implementasi Prinsip-Prinsip Good

Corporate Governance (CCG) Terhadap Persepsi Masyarakat Dan Kinerja.

Sabam P Munthe, Andre. 2018. Akuntansi Spiritual. Diakses di : <https://id.scribd.com> , pada tanggal 15 April 2019 .

- Shaw, J.D., Park, T.Y., and Kim, E., 2013. A Resource-Based Perspective on Human Capital Losses, HMR Investment and Organization Performance, *Strategic Management Journal*, 34 (5), 572-589.
- Subagia, N. K. W., Holilloh, & Nuralisa, Y. 2016. *Persepsi Masyarakat Terhadap Konsep Tri Hita Karana Sebagai Implementasi Hukum Alam*. *Jurnal Kultur Demokrasi*, 4(2), 103–111.
- Subramony, M., Segers, J., Chadwick, C., & Shyamsunder, A. 2018. Leadership development practice bundles and organizational performance: The mediating role of human capital and social capital. *Journal of business research*. No. 83. pp. 120-129.
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Bisnis*, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Tan, Justin and Liang Wang, 2010. Flexibility- Efisiensi Trade Off and Performance Implication among Chinese SOEs, *Journal of Business Research*, 63, pp.356-362.
- Trarintya, Mirah Ayu Putri, LP Wiagustini, Luh Gde Sri Artini dan I Wayan Ramantha, 2021. Catur Purusa Artha Implementation in Sporting Business Sustainability, *PalArch's journal of Archaeology of Egypt*. PJAEE 18(4) 14.
- Tulcanaza-Prieto, A. B., Aguilar-Rodríguez, I. E., & Artieda, C. 2021). Organizational culture and corporate performance in the ecuadorian environment. *Administrative Sciences*, 11(4).
- Warliana, Lisna., (2021). Pengaruh Spiritual Capital jaminan Kehalalan dan Islamic Management Terhadap Keunggulan Bersaing Pada PT. Berkah Bersama Gemilang Makasar. *Tesis*. Pascasarjana Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Wei-Kang Wang, Wen Min Lu, Han Wang 2011. The Relationship between Bank Performance and Intellectual Capital In East Asia. *International Journal of Economics and Financial Issues*, pp. 1321-1351.

- Wilson, John P. 2015. The triple bottom line: Undertaking an economic, social, and environmental retail sustainability strategy. *International Journal of Retail & Distribution Management*, Vol. 43 Issue: 4/5, pp.432-447
- Zohar, D dan I. Marshal. 2004. *Spiritual Capital: Wealth We Can Live By*. Berrett-Koehler Publishers, Inc. San Fransisco, CA.
- Zhao, H., Teng, H., & Wu, Q. 2018. The Effect Of Corporate Culture On Firm Performance: Evidence From China. *China Journal of Accounting Research*, 11(1), 1–19.